

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian non eksperimental. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris. Oleh karena itu lebih menekankan pada indeks-indek dan pengukuran empiris.¹

Penelitian ini termasuk penelitian korelatif karena merupakan penelitian yang bertujuan menguji hipotesis tentang besar kecilnya dan ada tidaknya hubungan antara berbagai variabel. Walau tidak diketahui bahwa hubungan tersebut sebagai hubungan sebab akibat atau bukan.²

Dari segi rancangan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.³ Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.⁴

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian Cet 1*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 100

² Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Cet 1*, Sunarni, ed (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005), hal. 30

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 157

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, PT Raja Garfindo Persada, 1983), hal.

Peneliti bermaksud untuk mengetahui keadaan suatu kelompok dengan tanpa adanya perlakuan. Tujuan selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dan hubungan antara suatu variabel (faktor) dengan variabel yang lain. Melalui pendekatan-pendekatan tersebut penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap karakter religius peserta didik. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X_1) yaitu Ekstrakurikuler hadrah, (X_2) yaitu Ekstrakurikuler tartil dan variabel terikat (Y) yaitu penanaman nilai-nilai religius. Kemudian untuk menghitung data yang diperoleh dari angket Ekstrakurikuler keagamaan dan angket Religiusitas dengan menggunakan rumus statistik. Setelah diketahui hasilnya, peneliti menafsirkan hasil tersebut dan memakarkan fakta-fakta yang dihasilkan.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan obyek penelitian yang bervariasi.⁵ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang merupakan variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*.) Variabel penelitian adalah perubahan perilaku yang bisa diukur.

Adapun yang dijadikan variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas atau variabel *independent* (variabel X) adalah variabel yang sedang dianalisis hubungannya terhadap variabel terikat. Dalam hal ini variabel bebasnya adalah ekstrakurikuler keagamaan.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 159

2. Variabel Terikat atau variabel *dependent* (variabel Y) adalah variabel yang sedang dianalisis tingkat pengaruhnya oleh variabel *independent*. Dalam hal ini variabel dependennya adalah religiusitas.

C. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subyek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian.⁶ Arikunto menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya disebut studi populasi atau studi sensus.⁷ Berdasarkan pengertian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang berjumlah 25 siswa.

2. Sampling

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel.⁸ Margono mengatakan, sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.⁹

Dalam mengambil sampel penelitian digunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan bila

⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jogyakarta: Pustaka Belajar, 2009) hal. 77

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi cet 8*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hal. 102

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta: ANDI, 1990), hal. 75

⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 125

populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

3. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.¹⁰ Apabila populasinya kurang dari 100 orang, maka boleh diambil sampel seluruhnya karena tidak terlalu banyak. Dan apabila jumlah populasinya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi yang ada. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 25 siswa, karena jumlah populasi kurang dari 100 maka dalam penelitian sampel penelitian berjumlah 25,

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa angka ataupun fakta.¹¹ Data juga berarti bahan keterangan tentang suatu obyek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.¹² Data yang ada dalam penelitian ini, dilihat dari sumbernya ada dua macam, yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pertamanya. Data primer ini meliputi

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...* hal. 131

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi VI)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 91

¹² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif cet 1*, (Jakarta: Kencana. 2008), hal. 119

data hasil angket, observasi dan wawancara penulis dengan subyek penelitian.¹³

- b. Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan untuk suatu maksud yang lain, tetapi digunakan kembali oleh ahli analisis lain dalam suatu desain riset yang baru. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diambil dari dokumentasi.

2. Sumber Data

Yang dimaksudkan dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.¹⁴ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Dalam hal ini, sumber data berupa responden tersebut dapat diperoleh dari siswa, guru, kepala sekolah.
- b. Dokumentasi adalah barang-barang tertulis. Dalam hal ini berupa dokumen-dokumen kegiatan siswa dan arsip-arsip yang lain yang diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa macam metode dan teknik pengumpulan data yang

¹³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode ...* hal. 54

¹⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hal. 102

tepat. Tujuannya agar diperoleh data yang obyektif. Adapun teknik pengumpulan data tersebut antara lain:

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum.¹⁵ Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui jawaban dari responden dari pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan dan kemudian baru diolah.

2. Observasi

Observasi yaitu pengamatan atau pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁶ Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian dan merupakan alat pengumpulan data dengan cara mendatangi langsung, mengamati dan mencatat. Observasi ini dilakukan pada saat waktu sekolah dan pada saat mata pelajaran berlangsung, peneliti memasuki sekolah melihat dan mengamati bagaimana perilaku siswa.

Observasi digunakan penulis untuk memperoleh data tentang profil Sekolah yang meliputi identitas, visi dan misi, tujuan dan sasaran, denah sekolah, sarana prasarana, keadaan guru, keadaan siswa, serta segala aspek yang berhubungan dengan objek penelitian.

3. Interview (Wawancara)

¹⁵ Nuraida, Halid Alkaf, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Ciputat: Islamic Research Publishing, 2009) hal. 96

¹⁶ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkap, 2006), hal. 95

Peneliti melakukan wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam untuk memperoleh data berupa informasi tentang pengalaman mengenai pembelajaran ekstrakurikuler keagamaan terhadap religiusitas siswa yang berupa dimensi praktik, dimensi pengalaman dan dimensi pengetahuan.

4. Dokumentasi

Penggunaan dokumentasi bertujuan untuk membuktikan bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di MTS Al-Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung dan digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi pada saat proses belajar mengajar dikelas oleh guru dan siswanya dan ketika siswa sedang mengamalkan contoh perilaku-perilaku yang sesuai dengan pembelajaran ekstrakurikuler keagamaan dan religiusitas.

Dokumentasi dilakukan dengan melihat catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, dan sebagainya. Dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data tentang:

- a. Data sarana dan prasarana MTs Al-Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung.
- b. Struktur organisasi MTs Al-Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung.
- c. Denah lokasi MTs Al-Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung.
- d. Keadaan siswa MTs Al-Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung.
- e. Data tentang hasil belajar siswa.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah “alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penulis dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.¹⁷ Adapun alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman angket siswa

Angket adalah alat bantu dalam mengumpulkan data yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden, baik mengisi atau memberi tanda silang (x). Penelitian ini menggunakan instrumen untuk mengukur pengaruh ekstrakurikuler keagamaan terhadap religiusitas siswa. Hal ini digunakan untuk mengungkap seberapa besar pengaruh ekstrakurikuler keagamaan terhadap religiusitas siswa digunakan pengukuran dengan bentuk Skala Likert.

Klasifikasi jawaban yang diberikan berupa pernyataan positif yakni :

- a. Tidak pernah : skor 1
- b. Pernah : skor 2
- c. Kadang-kadang : skor 3
- d. Sering : skor 4
- e. Selalu : skor 5

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti terhadap karakter religius adalah :

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...* hal. 151

2.3 Tabel kisi-kisi Instrument angket

No	Variabel	Indikator	Diskriptor	Butir Soal	Jumlah
1	Ekstrakurikuler keagamaan (X)	Mengikuti pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan	Hadrah	1 s/d 10	10
			Tartil	11 s/d 20	10
2	Penanaman nilai-nilai religius (Y)	Menanamkan nilai-nilai religius	Dimensi Keyakinan	1, 2	10
			Dimensi Praktik Agama	3, 4	
			Dimensi Pengalaman	5, 6	
			Dimensi Pengetahuan Agama	7, 8	
			Dimensi Konsekuensi	9, 10	

2. Pedoman Observasi

Ialah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data-data penelitian melalui pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap hal-hal yang diselidiki. Pedoman observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, keadaan gedung, sarana dan prasarana.

3. Pedoman *Interview*/wawancara

Ialah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data melalui wawancara dengan responden, pedoman interview ini berupa garis-garis besar pertanyaan yang berkaitan dengan data-data yang akan dikumpulkan, yang meliputi data tentang obyek penelitian, seperti, latar belakang berdirinya sekolah dan perlengkapan sekolah.

4. Pedoman Dokumentasi

Ialah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa benda-benda tertulis yang telah didokumentasikan, misal: buku-buku, arsip-arsip, catatan-catatan, dan benda tertulis lainnya untuk dibaca dan dipelajari guna tujuan penelitian. Pedoman dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, keadaan siswa, keadaan guru dan karyawan, sarana dan prasarana.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸

Dalam teknik menganalisis data ini peneliti menggunakan dua analisis yaitu:

1. Analisis deskriptif, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui jumlah rata-rata tentang deskripsi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan deskripsi religiusitas siswa di MTS Al-Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung.

Instrumen yang dipakai untuk mengukur variabel kegiatan

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal. 89

ekstrakurikuler keagamaan terdiri dari 20 pertanyaan, yang masing-masing item mempunyai lima alternative jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 20 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 100. Hal tersebut sesuai dengan alternatif jawaban yang ada dalam penelitian ini.

Data tentang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dikumpulkan dari responden sebanyak 25 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 20 dan skor total maksimumnya adalah 100. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah $100-20= 80$. Interval kelas sebanyak empat, maka lebar kelas intervalnya adalah $80 : 4 = 20$.

Tabel 3.1 Klasifikasi tingkatan data deskripsi
Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

No	Interval	Kriteria
1.	Sangat baik	81-100
2.	Baik	61-80
3.	Cukup	41-60
4	Kurang	20-40
Total		

Sumber: Peneliti 2018

Sedangkan untuk mengukur variabel religiusitas siswa terdiri dari 10 pertanyaan, yang masing-masing item mempunyai lima alternative jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 10 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 50. Hal tersebut sesuai dengan alternatif jawaban yang ada dalam penelitian ini.

Data tentang religiusitas siswa yang dikumpulkan dari responden sebanyak 25 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 10 dan skor total maksimumnya adalah 50.

Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah $50-10=40$. Interval kelas sebanyak empat, maka lebar kelas intervalnya adalah $40 : 4 = 10$.

Tabel 3.2 Klasifikasi tingkatan data deskripsi
Religiusitas Siswa

No	Interval	Kriteria
1.	Sangat baik	41-50
2.	Baik	31-40
3.	Cukup	21-30
4	Kurang	10-20
Total		

Sumber: Peneliti 2018

2. Analisis uji hipotesis, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar/sejauh mana dan ada tidaknya pengaruh ekstrakurikuler keagamaan terhadap religiusitas siswa.

Adapun prosedur pengolahan data dalam penelitian ini ditempuh melalui langkah langkah sebagai berikut :

1. *Editing*, yaitu membaca, memeriksa dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket/ kuisisioner yang berhasil dikumpulkan.
2. *Skoring*, yaitu memberikan nilai pada pernyataan angket, dengan cara mengkonversikan jawaban yang berupa huruf di rubah menjadi angka.
3. *Tabulating*, yaitu mentabulasi data dari jawaban angket yang berhasil dikumpulkan ke dalam tabel-tabel yang telah dipersiapkan.

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data empirik menggunakan metode induksi. Metode induksi adalah proses proses berfikir yang diawali dari fakta-fakta pendukung yang spesifik, menuju pada arah yang lebih umum

untuk mencapai suatu kesimpulan.¹⁹ Penerapan metode induktif ini di mulai dengan penyajian data kemudian diikuti uraian dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Dalam hal ini diterapkan untuk data empiris yang bersifat kuantitatif melalui analisis statistik, yaitu dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*.

Rumus *Korelasi Product Moment* digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan agama Islam dan budi pekerti terhadap karakter religius siswa.

$$\text{Rumus: } r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum Y)(\sum X)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}^{20}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” product moment

N : Number of Case

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

H. Pengujian Hipotesis

Setelah mengetahui koefisien korelasi, selanjutnya memberikan interpretasi terhadap hasil analisa data tersebut untuk membuktikan hipotesa yang telah diajukan oleh penulis sehingga dapat diketahui apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Ekstrakurikuler keagamaan terhadap religiusitas

¹⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 12

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Proedur Penelitian ...* hal. 274

siswa (H_a) atau tidak adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut (H_o).

Langkah dalam melakukan pengujian hipotesis adalah memberikan interpretasi terhadap ada tidaknya korelasi antara dua variabel berdasar indeks koefisien korelasi sebagaimana tercantum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.4 Tabel nilai koefisien dan penjelasannya²¹

Nilai koefisien	Penjelasan
0.800 – 1.00	Tinggi
0.600 – 0.800	Cukup
0.400 – 0.600	Agak rendah
0.200 – 0.400	Rendah
0.0 - 0.200	Sangat rendah

1. Apabila nilai antara dua variabel, yaitu X–Y menempati pada nilai koefisien antara 0.800 – 1.00 maka hubungan antara variabel X–Y dalam kategori tinggi.
2. Apabila nilai antara dua variabel, yaitu X–Y menempati pada nilai koefisien antara 0.600 – 0.800 maka hubungan antara variabel X–Y dalam kategori cukup.
3. Apabila nilai antara dua variabel, yaitu X–Y menempati pada nilai koefisien antara 0.400 – 0.600 maka hubungan antara variabel X–Y dalam kategori agak rendah.
4. Apabila nilai antara dua variabel, yaitu X–Y menempati pada nilai koefisien antara 0.200 – 0.400 maka hubungan antara variabel X–Y dalam kategori rendah

²¹ Anas Sudjiono, *Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1987) hal. 206

5. Apabila nilai antara dua variabel, yaitu X–Y menempati pada nilai koefisien antara 0.0 - 0.200 maka hubungan antara variabel X–Y dalam kategori sangat rendah.

Sedangkan untuk pengujian hubungan, apakah hubungan signifikan atau tidak, maka dapat menggunakan signifikansi 0,05. Artinya, jika signifikansi > 0,05, maka terjadi hubungan yang signifikan, sedangkan jika signifikansi < 0,05 maka tidak ada hubungan yang signifikan. Signifikan artinya meyakinkan atau berarti, dalam penelitian mengandung arti bahwa kesimpulan pada sampel dapat diberlakukan pada populasi. Jika tidak signifikan, berarti kesimpulan pada sampel tidak berlaku pada populasi, atau hanya pada sampel saja.

Penelitian ini menggunakan rumus Regresi ganda. Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih.²² Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas X_1, X_2, \dots, X_i terhadap suatu variabel terikat Y.

Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut:

Tiga variabel bebas: $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$

Nilai-nilai a, b_0 , b_1 , b_2 , dan b_3 pada persamaan regresi ganda untuk tiga variabel bebas dapat ditentukan dari rumus-rumus berikut

²²Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2006), 152

$$\sum x_1 y = b_1 \sum x_1^2 + b_2 \sum x_1 x_2 + b_3 \sum x_1 x_3$$

$$\sum x_2 y = b_1 \sum x_1 x_2 + b_2 \sum x_2^2 + b_3 \sum x_2 x_3$$

$$\sum x_3 y = b_1 \sum x_1 x_2 + b_2 \sum x_2 x_3 + b_3 \sum x_3^2$$

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2 - b_3 \bar{X}_3$$

Namun untuk memudahkan analisis regresi ganda maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *SPSS 22.0 for windows*.

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis :

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$; artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$; artinya variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis alternatif dilakukan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\mathbf{k}} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel²³

Tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$, untuk mengetahui kebenaran hipotesis alternatif didasarkan pada ketentuan sebagai berikut :

- a) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau jika $F_{sig} < \alpha$
- b) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau jika $F_{sig} \geq \alpha$

²³ Sugiono, *Metode Penelitian ...*, 92